Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi dan pendidikan di masyarakat terus berkembang pesat. Perilaku dan pola pikir masyarakat untuk menghasilkan uang pun mulai berubah, persaingan di dunia bisnis terus berkembang dan semakin memanas, apalagi dengan derasnya aliran barang dan jasa yang berdatangan dari negara-negara asing seperti Tiongkok, Malaysia, Thailand, dan lainnya, baik itu merupakan bahan kebutuhan pokok maupun produk elektronik, baik legal maupun ilegal. Fenomena ini selanjutnya meningkatkan persaingan yang sangat ketat karena pada umumnya sebagian produk dalam negeri kalah bersaing dari produk impor, baik dilihat dari segi kualitas maupun harga, dimana hal ini dapat memengaruhi para pebisnis untuk terus berkembang sehingga mereka pun bisa tetap bersaing.

Menurut Mutaminah pada artikelnya di **Suara Merdeka**, pemerintah mengandalkan 3 (tiga) sumber untuk mendorong perekonomian yaitu konsumsi, investasi, dan ekspor. Langkah strategis yang perlu dilakukan supaya ekonomi mampu mencapai pertumbuhan yang tinggi adalah dengan lebih memprioritaskan investasi. Ada dua jenis investasi: *financial investment* dan *real investment*. *Financial investment* contohnya investasi saham, obligasi, dan reksadana. Adapun *real investment* lebih fokus pada investasi riil, seperti pabrik garmen, pabrik

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016

pengolah ikan, pabrik elektronik, dan sebagainya. Dengan bekal pendidikan yang tinggi, masyarakat pun sadar bahwa melakukan deposito (menyimpan uang di bank) tidak selalu menguntungkan dikarenakan terjadinya inflasi yang secara sadar atau tidak sadar terus meningkat dan memengaruhi nilai uang yang ada. Ada beberapa cara pendanaan yang dapat diperoleh untuk perusahaan, salah satunya dengan menjual saham perusahaan ke masyarakat. Dengan menjual saham ke masyarakat, perusahaan akan mendapatkan modal tambahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas bisnis dari perusahaan.

Perdagangan saham dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* (IPO) secara langsung atau melalui pasar modal Indonesia. Pasar modal merupakan tempat terjadinya jual beli saham antara investor dengan perusahaan yang telah IPO atau investor yang telah mempunyai saham kepada investor lainnya. Melihat artikel yang ada di **bisnis.liputan6.com**, meski secara nilai investor asing masih mendominasi, partisipasi investor domestik menunjukkan tren yang meningkat. Meningkatnya minat investor domestik untuk aktivitas pasar modal tak terlepas dari edukasi yang gencar dilakukan oleh BEI selama 6 tahun terakhir ini, dimana BEI telah menjadikan edukasi investor sebagai program utama.

Seperti diketahui ada banyak jenis investasi yang bisa dilakukan para investor dan dengan adanya edukasi yang diberikan, investasi saham cukup menjadi salah satu produk investasi favorit. Para investor dapat secara bebas memilih dan membeli saham-saham yang mereka inginkan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun dividen, tapi disarankan untuk menjadi

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016

investor yang cermat dan bijaksana karena investasi pada saham bukanlah investasi yang terbebas dari risiko. Sebagai seorang investor, banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sebelum melakukan pembelian saham, karena setiap melakukan investasi pada suatu saham, akan selalu ada risiko yang menyertai. Investasi saham memiliki berbagai macam risiko dan menurut Jones (2002) risiko tersebut terbagi menjadi dua tipe yaitu risiko sistematik (*systematic risk*) dan risiko non-sistematik (*non-systematic risk*). Risiko sistematik adalah risiko yang berkaitan dengan kondisi yang terjadi di pasar secara umum, yaitu risiko tingkat bunga, risiko politik, risiko inflasi, risiko nilai tukar, dan risiko pasar. Risiko sistematik disebut pula sebagai risiko tidak diversifikasi. Risiko non-sistematik adalah risiko yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yang terjadi secara individual, yakni risiko bisnis, risiko *leverage*, dan risiko likuiditas. Disebut pula risiko diversifikasi, risiko residual, risiko unik, atau risiko khusus perusahaan.

Pada penelitian ini, pergerakan dari nilai tukar digunakan sebagai alat untuk menganalisis perubahan harga saham dan pergerakan dari IHSG sebagai *guideline* dari pergerakan yang terjadi pada harga saham secara menyeluruh. Dari Grafik 1.1 dan Grafik 1.2 bisa dilihat bahwa pergerakan nilai tukar antara Dollar Amerika terhadap Rupiah dan pergerakan IHSG (JKSE) dari tahun ke tahun selalu mengalami naik turun (berfluaktif), oleh karena itu para investor memerlukan alat analisis yang sesuai dan mereka pahami agar bisa membantu mereka untuk memprediksi masa depan.

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016

Grafik 1. 1 Pergerakan Nilai Tukar USD terhadap IDR selama 10 tahun

Sumber: www.xe.com

Grafik 1. 2 Pergerakan IHSG (JKSE) selama 10 tahun

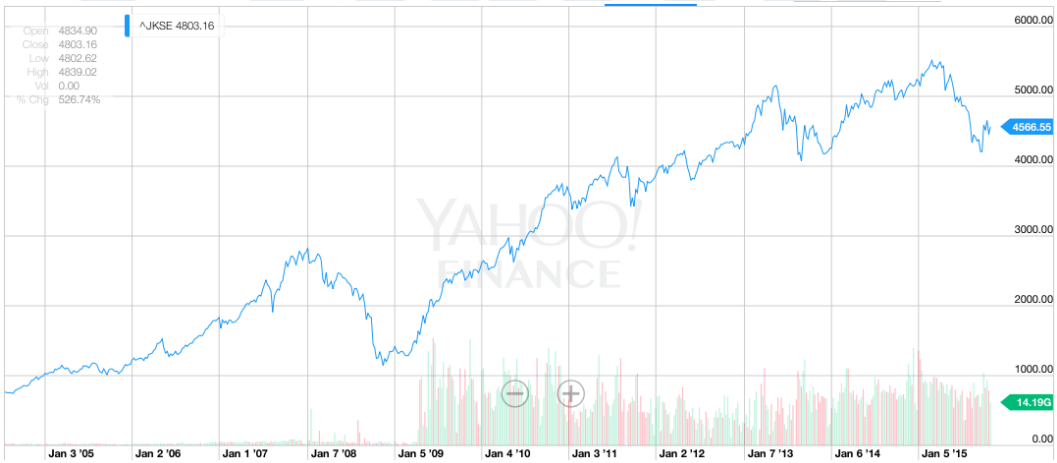

Sumber: Yahoo Finance

Banyak alat analisis yang dapat digunakan oleh para investor untuk mengetahui kinerja saham kedepannya seperti dengan melakukan *fundamental analysis* dan *technical analysis,* investor dapat mengetahui kelayakan untuk berinvestasi pada suatu industri/ perusahaan yang sudah terbuka atau dijual di pasar modal Indonesia. Berita mengenai informasi pasar pun ditunggu dan dibutuhkan oleh para investor karena informasi asimetris adalah bagian yang tidak dapat disanggah dan menjadi pelaku utama dalam kesalahan investor dalam menilai suatu saham. Hal ini didukung dengan tulisan oleh Aditya Putra (2015) di SeputarnForex yang mengatakan "*Investors always looking for the latest news on the next great stock*" yang artinya investor selalu mencari berita terbaru tentang saham hebat berikutnya.

Fahmi (2009) menyatakan bahwa "Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang seberapa besarkah kegairahan atau dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan." Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Fahmi dapat disimpulkan bahwa perdagangan yang terjadi di pasar modal merupakan perdagangan yang penting dalam pergerakan uang di suatu negara karena pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal. Dana yang diperoleh perusahaan dari penjualan saham dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain.

Perdagangan di pasar modal tidaklah tanpa risiko, pasar modal bisa menjadi tempat bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016

keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dimana masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik risiko serta keuntungan yang mereka harapkan. Semakin tinggi keuntungan yang diharapkan oleh para pemodal maka akan semakin tinggi risiko dari instrumen yang harus mereka tanggung karena seperti banyak orang mengatakan *high risk high return, low risk low return* (risiko tinggi maka pengembalian yang didapat akan tinggi sedangkan risiko yang rendah maka pengembalian yang didapat juga akan rendah).

1.2 Batasan Penelitian

Batasan-batasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah nilai tukar Dollar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah Indonesia dan harga saham perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
b. Perusahaan BUMN yang digunakan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sudah *go public*) lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan memiliki data yang lengkap.
c. Data yang digunakan merupakan data kuartal penutupan (*adjusted close*) harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan data kuartal (tengah) nilai tukar antara mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) yang tercatat di Bank Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang tertera diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016

a. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar terhadap harga saham dalam jangka panjang?

b. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar terhadap harga saham dalam jangka pendek?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar USD terhadap IDR terhadap harga saham perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka panjang.

b. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar USD terhadap IDR terhadap harga saham perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka pendek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Implikasi Teoritis

Bagi akademisi, hasil penelitian ini yaitu terdapat korelasi negatif antara harga saham dan pelemahan rupiah, namun tidak signifikan terhadap USD dalam jangka pendek dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga bisa mencoba meneliti apakah betul dalam jangka panjang pelemahan kurs rupiah terhadap US Dollar bisa mempunyai pengaruh positif ataupun negatif, serta signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016

b. Implikasi Manajerial

Bagi manajer perusahaan, dengan mengetahui adanya hubungan negatif antara harga saham dan pelemahan rupiah terhadap USD dalam jangka pendek dan menengah akan berguna dalam membantu dan menganalisa kondisi perusahaan. Hal ini juga berguna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan mata uang asing dalam perusahaan. Manajer perusahaan juga dapat memanfaatkan hal ini untuk menganalisis perusahaan lain di industri yang sejenis, juga sebagai pembanding objektif atas kondisi perusahaan dengan perusahaan lainnya.

c. Implikasi untuk Peneliti

Sebagai bahan penelitian untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar antara mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) terhadap harga saham perusahaan BUMN yang diperdagangkan di BEI.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan ringkasan dan penjelasan informasi umum penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016

BAB II. KERANGKA TEORITIS

Bab ini berisikan dasar yang menguraikan pengertian/ definisi yang berhubungan dengan judul yang diteliti dan literatur - literatur yang berhubungan dengan penelitian. Pengertian tentang investasi, saham, nilai tukar dan juga studi jurnal terdahulu yang menjadi acuan secara garis besar dilakukannya penelitian terhadap pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari analisis serta pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, serta pembahasan apakah satu variabel ada pengaruhnya terhadap variabel lainnya.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian berikutnya berkaitan dengan hasil penelitian.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Pengaruh Nilai Tukar..., Retyssa Paramita Gunadi, FB UMN, 2016